

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DOKTER
GIGI TERHADAP PASIEN KEGAWATDARURATAN
MEDIS DI PRAKTEK DOKTER GIGI
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



Oleh :
CHINTYA PRATIWI PUTRI
100600027

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2014**

Fakultas Kedokteran Gigi
Departemen Bedah Mulut dan Maksilofasial
Tahun 2014

Chintya Pratiwi Putri

Tingkat pengetahuan dan sikap dokter gigi terhadap pasien kegawatdaruratan medis di praktek dokter gigi Kota Medan.

xi + 45 halaman

Kegawatdaruratan medis adalah keadaan tiba-tiba yang terjadi dan membutuhkan perawatan segera untuk menyelamatkan nyawa atau mencegah kecacatan atau rasa sakit pada pasien. Kegawatdaruratan medis merupakan keadaan yang jarang terjadi di praktek dokter gigi, tetapi bisa saja terjadi pada setiap waktu atau pada saat yang tidak terduga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kategori pengetahuan dan sikap dokter gigi terhadap pasien kegawatdaruratan medis.

Jenis penelitian ini adalah survei deskriptif dengan populasi seluruh dokter gigi yang praktek di Kecamatan Medan Johor, Amplas dan Denai, yaitu sebanyak 92 orang. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling*, dimana seluruh populasi dijadikan sampel, yaitu sebanyak 92 orang. Data dikumpul dengan cara penyebaran kuesioner yang diberikan langsung kepada responden dan diisi langsung oleh responden. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah secara komputerisasi dan dihitung dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan persentase kategori pengetahuan tertinggi pada kategori baik (55,4%) dan sikap pada kategori baik (100%). Pengetahuan

responden masih kurang dalam hal melakukan *finger sweep* (57,6%), kompresi pijat jantung (48,9%) dan definisi penanganan kegawatdaruratan medis (27,2%). Dari segi sikap, hanya 34% responden yang melakukan pijat jantung pada pasien sinkope. Maka dapat disimpulkan pengetahuan dan sikap dokter gigi terhadap pasien kegawatdaruratan medis di praktek dokter gigi Kota Medan sudah termasuk baik.

Daftar rujukan: 43 (1993-2013)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan
di hadapan tim penguji skripsi

Pembimbing :

1. Olivia Avriyanti Hanafiah, drg., Sp. BM
NIP : 19730422 199802 2 001

Medan, 26 Mei 2014

Tanda Tangan

.....

TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan tim penguji

Pada tanggal 26 Mei 2014

TIM PENGUJI

KETUA : Indra Basar Siregar, drg., Sp. BM

ANGGOTA : 1. Abdullah, drg

2. Olivia Avriyanti Hanafiah, drg., Sp. BM

3. Isnandar, drg., Sp. BM

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini telah selesai disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Yusri Sudarma dan Ibunda Delfi Andriani, Amd atas segala pengorbanan, doa, dukungan dan kasih sayang kepada penulis. Terima kasih kepada adik-adikku Annida Widya Lestari dan Rashya Bey Sudarma yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Nazruddin, drg., C.Ort., Ph.D, Sp.Ort selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara.

2. Eddy A.Kataren, drg., Sp.BM selaku Ketua Departemen Bedah Mulut dan Maksilofasial Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara, atas segala saran, dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

3. Olivia Avriyanti Hanafiah, drg., Sp.BM selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, penjelasan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi sampai dengan selesai.

4. Gema Nazri Yanti, drg., M.Kes selaku dosen yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan penjelasan selama proses penyusunan skripsi.

5. Ervina Sofyanti, drg., Sp.Ort selaku penasehat akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Sumatera Utara.

6. Orang-orang tersayang Dedi Arman, drg, Nanda Fadillah Daulay dan seluruh keluarga atas doa, dukungan, kebaikan dan kasih sayang untuk kebahagiaan penulis.

7. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Nirwana Dewi, Venti Trinanda, Jannah Keman, Mayrida Vita, S.KG, Siti Amaliyah, S.KG, Irma Harfianty, S.KG, Asmaul Husna, S.KG, Novi Dara, S.KG, Fitri Ratna Sari, Fadhillah Amanda, S.K, Febri Pratamar, Surya Darma, Mimi EL dan Ahmadul Khoiri.

8. Teman-teman seperjuangan skripsi di Departemen Bedah Mulut dan Maksilofasial, Amalina Razin, Rizki Puspita, Ghina Addina dan seluruh teman-teman angkatan 2010 yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari kelemahan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki menjadikan skripsi ini masih perlu perbaikan, saran dan kritik untuk membangun skripsi ini nantinya menjadi lebih baik. Akhir kata penulis mengharapkan semoga hasil karya atau skripsi ini dapat memberikan sumbangan pikiran yang berguna bagi fakultas dan pengembangan ilmu.

Medan, Mei 2014

Penulis

(Chintya Pratiwi Putri)

NIM: 100600027

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN TIM PENGUJI	
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengetahuan	5
2.2 Sikap	6
2.3 Kegawatdaruratan Medis	7
2.3.1 Perdarahan	7
2.3.1.1 Etiologi	8
2.3.1.2 Patofisiologi	8
2.3.1.3 Gambaran Klinis	9
2.3.1.4 Penanganan	9
2.3.2 Fraktur Dentoalveolar	10
2.3.2.1 Etiologi	10
2.3.2.2 Gambaran Klinis	10
2.3.2.3 Penanganan	11
2.3.3 Syok	11
2.3.3.1 Syok Neurogenik	13
2.3.3.2 Syok Hipovolemik	15
2.3.3.3 Syok Anafilaktik	15
2.3.3.4 Syok Kardiogenik	16
2.4 Upaya Pencegahan Kegawatdaruratan Medis	23
2.4.1 Pemeriksaan Tanda Vital	24
2.4.1.1 Tekanan Darah	24

2.4.1.2 Denyut Nadi	25
2.4.1.3 Pernafasan	26
2.4.1.4 Suhu	27
2.5 Kerangka Konsep	29
BAB 3 METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.5 Pengumpulan Data	34
3.6 Pengolahan dan Analisis Data	34
3.7 Pengukuran Data	34
BAB 4 HASIL PENELITIAN	
4.1 Gambaran Responden	36
4.2 Pengetahuan Responden Tentang Kegawatdaruratan Medis	36
4.3 Sikap Responden Tentang Kegawatdaruratan Medis.....	38
BAB 5 PEMBAHASAN	40
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	43
6.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi gangguan perdarahan	8
2. Klasifikasi syok.....	13
3. Variabel dan definisi operasional	31
4. Kategori nilai pengetahuan	35
5. Kategori nilai sikap	35
6. Gambaran karakteristik responden dokter gigi (n= 92)	36
7. Distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang keawatdaruratan medis (n= 92)	37
8. Kategori pengetahuan responden tentang keawatdaruratan medis (n=92)	37
9. Distribusi frekuensi sikap responden tentang keawatdaruratan medis (n= 92)	38
10. Kategori sikap responden tentang keawatdaruratan medis (n= 92)	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Penjahitan pada soket	9
2. Gambaran klinis fraktur dentoalveolar	11
3. Penanganan fraktur dentoalveolar	12
4. Posisi syok (<i>shock position</i>) dan Posisi Trendelenburg dan Anti-Trendelenburg	15
5. A. Simple BLS untuk dewasa. B. BLS berdasarkan pelayanan kesehatan	18
6. <i>Head tilt, chin lift</i> dan <i>jaw thrust</i>	19
7. Tindakan <i>finger sweep</i>	19
8. <i>Look, listen and feel</i>	20
9. Pemberian nafas buatan, (a) mulut ke mulut, (b) mulut ke hidung dan (c) mulut ke stoma	20
10. Penggunaan <i>Ambu bag</i>	21
11. Pemeriksaan nadi karotis	21
12. Kompresi dada pada dewasa, bayi dan anak usia sampai 8 Tahun	22
13. Cara mengukur tekanan darah	25
14. Cara memeriksa denyut nadi	26
15. Teknik palpasi dan teknik auskultasi	27
16. Pemeriksaan suhu rektal, aksial, dan oral	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar riwayat hidup
2. Kuesioner
3. Hasil pengolahan data